



Notula Rapat Koordinasi Unit Pembina dan Unit Pengguna Jabatan Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran



Hari Kedua	
Hari/Tanggal	: Selasa, 18 Maret 2020
Waktu	: 09.00 – 11.00 WIB
Moda	: Daring
Narasumber	: <ul style="list-style-type: none">- Dr. Mansur Fauzi- Dr. Ika Kurniawati
Peserta	: <ul style="list-style-type: none">- Direktorat Pendidikan Masyarakat & Pendidikan Khusus- Direktorat SMA- P4TK BOE Malang- P4TK PKn IPS- P4TK Matematika- P4TK IPA- P4TK TK & PLB- P4TK BBL Medan- P4TK Pertanian- P4TK Seni dan Budaya- P4TK BMTI
Resume	:

A. Penyampaian Paparan oleh Dr. Mansur Fauzi

Arahan dalam menyusun rencana kerja instansi pengguna PTP

- Banyak ptp yang belum tau apa yang akan dilakukan
- Satker belum menampung kegiatan ke-PTP-an
- Olehkarena itu dilakukan konversi rencana pekerjaan PTP harus dapat dilakukan di satker instansi pengguna.
- P4TK bertugas untuk peningkatan kompetensi pembelajara, banyak hal yang bisa dilakukan dalam anggaran DIPA. Mari kita coba bahasa ditusi dan anggaran disesuaikan dengan bahasa pekerjaan PTP.
- Tujuan Rakor adalah untuk mensinkronkan tugas PTP di lingkungan instansi pengguna
- Hal ini dilakukan untuk mengayomi Pusdatin sebagai instansi pembina kepada instansi pengguna
- Selanjutnya mari kita menyusun rencana kerja PTP di instansi pengguna.

B. Diskusi dan Kolaborasi Penyusunan Rencana Kerja.

1. Wisnu P4TK TK & PLB

Saat ini dikantor sedang ada kebijakan WFH. DI P4TK TK & PLB sudah ada kegiatan yang menyangkut kePTPan, sudah merancang kegiatan di bidang PTP mulai dari workshop analisis layanan untuk guru TK dan PLB yang dirancang sesuai dengan framework ADDIE, selanjutnya ada desain analisis layanan. Pada tahap pengembangan sudah dilakukan 4 tahap, dilakukan juga evaluasi. Kegiatan PTP sudah didukung oleh anggaran.

Ada permasalahan terkait pengajuan angka kredit. Tetapi ketika masuk ke dupak, susah mengajukan angka kredit. Padahal kegiatannya benar dilaksanakan sesuai anggaran dan laporan sudah dibuat sesuai dengan sistematika. Contoh dari nilai yang diajukan 30 tetapi yang diterima hanya 5. Sosialisasi teknis tentang DUpak dan Angka Kredit perlu dilakukan

Mansur Fauzi:

Setiap ada kesulitan dalam penyusunan AK, PTP tidak memahami betul petunjuk teknis dalam pegajuan dupak. Contoh PTP mendapat tugas mengikuti diklat/pelatihan ke PTPan. Ada bukti fisik yang dilampirkan sesuai juknis, yaitu surat tugas yang ditandatangani kepala satker, sertifikat yang disertai mata pelatihan dan jumlah jam pelatihan.

Forum bimtek dari instansi pembina belum dianggarkan jika harus mengunjungi satu per satu satker yang tersebar di seluruh Indonesia. Tetapi bimtek dan sosialisasi dapat dilakukan dengan cara instansi pengguna dapat mengundang instansi pembina untuk menjadi narasumber dalam sosialisasi dupak dan pengumpulan angka kredit. Selain itu, kami telah memiliki website jabfungptp.kemdikbud.go.id yang menjadi situs terpercaya dalam menyampaikan informasi tentang dupak dan AK.

Ika Kurniawati:

Strategi Bimtek dapat dilakukan per region

2. Sarjilah dari P4TK seni budaya

PTP di P4TK seni dan budaya sudah merancang kegiatan yang bersinergi dengan lembaga. Yaitu dalam pengembangan model pembelajaran, model diklat online, yang bersinergi dengan widyaiswara, PTP dari sistemnya dan WI dan kontennya. Kemudian, pelatihan peningkatan kompetensi yang bekerjasama dengan microsoft. Kemudian, kegiatan seminar yang merupakan desiminasi dari staf yang bertugas ke jerman dan prancis, dan pendampingan guru ke Auckland.

Satu hal yang sama, yaitu pengajuan AK yang kelihatannya menjadi permasalahan yang kronis. Karena banyak yang tidak diterima. Usulan yaitu harus ada persamaan persepsi antara PTP dengan tim penilai. PTP bisa dipanggil diklat untuk penyusunan AK, bukan hanya sosialisasi.

Mansur Fauzi:

Kami bersyukur, P4TK seni budaya sudah mengakomodir pekerjaan PTP. Tetapi memang masih ada masalah dalam mengajukan AK. Banyak dari PTP yang tidak paham tentang juknisnya. Pusdatin sebagai lembaga instansi pembina yang sudah online, dalam melakukan penilaian tidak berani asal-asalan dan harus sesuai dengan juknis dari menpan. Kami jamin tim penilai akan melakukan penilaian yang sama kepada PTP dimanapun tanpa membeda2kan. Yang diperhatikan adalah bukti fisik dan konten yang sesuai dengan ke-PTPan.

Akan mengusulkan untuk mengadakan pelatihan khusus terkait dupak.

3. Made, P4TK BMTI

Membutuhkan lampiran nilai dari PTP yang kurang atau yang sudah tercukupi.

Tahun lalu telah dilakukan kegiatan PTP dengan anggaran yang sangat besar. Tahun ini PTP sedang membuat media galeri kejuruan, ada 2 media yang dibuat sebagai contoh, jika ini berhasil maka akan dibuat secara massiv. Kami berharap dengan adanya peningkatan pembuatan media dapat diakses dengan baik di sekolah.

Mansur Fauzi:

Saya senang dan menghargai satker yang telah mengalokasikan anggaran untuk kegiatan PTP. Kami sadari masih ada beberapa kekurangan, dan akan kami inventarisir laporan setiap PTP yang mengajukan dupak, yang diusulkan dan yang didapat, dan akan kami sampaikan kekuarungannya dimana. Saat ini masih belum dibuat, karena ada kerahasiaan pribadi PTP yang harus dijaga.

Ika Kurniawati:

Apakah dalam pengembangan pembuatan media sudah sesuai juknis?

4. Soripada, Direktorat PSMA

Ada perubahan tupoksi, tidak ada lagi bidang kurikulum. Sejak tahun 2008 sudah ada pengembangan model-model pembelajaran. Tahun ini akan dikembangkan lagi model-model pembelajaran yang belum dikembangkan. Pimpinan cukup mendukung tugas dan fungsi PTP ini. Teman-teman PTP menunggu hasil dupak yang juga belum keluar.

Seyogyanya, pimpinan diberikan laporan dari pengajuan yang dilakukan oleh PTP dan laporan nilai yang diterima hanya kepada pimpinan langsung saja.

Ginjar, Direktorat PSMA

Koordinasi antar PTP di PSMA, tupoksi pembelajaran sudah tidak ada, sekarang sedang mencoba mengembangkan konten digital lainnya. Pak Purwanto sudah diundang ke

kegiatan direktorat terkait perubahan tupoksi ini, sekarang sedang dirancang konten untuk penilaian dan digitalisasi proses penilaian.

Rangkaian program mulai dari ADDIE, apabila tidak habis dalam satu tahun bisakah dilakukan di tahun selanjutnya?

Mansur Fauzi

Kami senang mendengar direktorat SMA, telah mengkaji kembali rancangan model-model pembelajaran yang dibutuhkan oleh guru. Ada tantangan baru bagi PTP di lingkungan direktorat. Terkait penilaian AK akan dirancang proses penilaian sehingga PTP mengetahui apa kekurangannya.

Seorang PTP tidak harus mengerjakan sendiri seluruh rangkaian ADDIE. Bisa dibagi dalam tim. Dan bisa dikerjakan dalam tahun yang berbeda.

5. Anggi, Direktorat Pendidikan Masyarakat & Pendidikan Khusus

Untuk kegiatan PTP masih belum difasilitasi oleh pimpinan satker, Jadi kegiatan ke PTPan masih *nebeng* dengan kegiatan yang ada di DIPA. Dukungan dari pimpinan masih setengah-setengah, PTP masih baru di instansi kami.

Untuk Pendidikan Khusus, banyak kegiatannya terkait pengembangan media pembelajaran sederhana. Karena di PK untuk anak didik lebih banyak ke media sederhana. Untuk media yang digitalisasi mungkin lebih banyak ke gurunya. Direktorat khusus rencana mau bekerja sama dengan balai radio Yogyakarta.

Mansur Fauzi:

Kegiatan yang ada di Direktorat PK bisa disinkronkan, meskipun masih belum sama tapi pasti banyak irisan yang bisa ditumpang. Untuk Direktorat, karena posisi dekat, bisa saja main ke sekretariat pembinaan PTP, sehingga bisa lebih detail berdiskusinya. Terkait kekhususan dari direktorat PK

6. Abdul Rohim, P4TK BOE Malang

Kami dari P4TK BOE Malang, sangat mendukung kegiatan PTP. Untuk tahun 2020, kami memiliki 10 PTP. 7 PTP pertama dan 3 PTP muda. Kami sudah menyusun rencana kegiatan PTP. Contoh IHT online, dan IHT Media Pembelajaran interaktif. Terkait ke depan apakah rencana kegiatan bisa diseragamkan di masing-masing satker.

Mansur Fauzi:

Kami yakin, di P4TK BOE tidak ada masalah, banyak PTP di BOE sudah lancar angka kreditnya. Nantinya Penilaian PTP akan diberikan laporannya kepada atasannya.

Nanti kita akan diskusikan jika rencana kegiatan ini diseragamkan, apakah bisa diterima oleh seluruh satker instansi pengguna. Kami berharap PTP ini jangan hanya menjadi penonton, berilah mereka pekerjaan kePTPan yang bisa mendapatkan nilai AK sesuai dengan petunjuk teknis.

Kami ingin memastikan kepada semua PTP, benarkah satker sudah memprogramkan tugas kePTPan?

7. Rausoki Lubis, P4TK BBL

Ada 4 orang PTP yang sudah mempunyai SK. Tetapi ada 3 orang yang sudah lolos inpassing tetapi belum menerima SK, sudah sekitar 6 bulan lebih.

Terkait program kita lebih ingin diberikan keleluasan dalam menyusun program, meski kenyataannya program kita banyak yang langsung dari Jakarta (direktorat GTK). Oleh karena itu, kami berharap Pusdatin lebih intens berkomunikasi dengan unit utama di Jakarta sehingga di P4TK ini kami tinggal melaksanakannya tanpa perlu ada revisi lagi.

Mansur Fauzi:

Setelah PTP dinyatakan lulus, selanjutnya per SK an di wilayah Biro SDM. Kami dari Pusdatin hanya merekomendasikan bahwa yang bersangkutan dinyatakan lulus dijenjang PTP. Menyikapi PTP yang masih belum mendapatkan SK, kemungkinan masih ada beberapa prioritas di Biro SDM terkait beberapa perubahan mendasar di lingkungan kementerian pendidikan dan kebudayaan.

Untuk PTP yang dinyatakan sudah lulus, diharapkan sabar menunggu SK nya turun.

8. Retno, P4TK Pertanian

Terkait dengan AK, beberapa dari kami mengikuti kegiatan yang hampir sama, misalkan ada pelatihan atau diklat, yang diajukan sama, tetapi terjadi perbedaan penilaian, ada yang diterima dan ada yang ditolak dengan alasan tidak sesuai dengan ranah PTP. Bisakah dijelaskan apa saja yang termasuk ranah PTP?

Mansur Fauzi:

Saya sudah menduga persoalan rata-rata di Angka Kredit. Kami memiliki data nya secara online. Untuk laporannya bisa kami perlihatkan ke Pimpinan P4TK pertanian. Kemungkinan mengapa ada perbedaan penilaian, bisa jadi yang diupload ada yang kelupaan, atau ada yang tertinggal bukti fisiknya saat diunggah.

Maksudnya tidak sesuai dengan ranah PTP adalah materi dari diklat, contohnya, tidak sesuai dengan bidang pengembangan teknologi pembelajaran.

9. Lukmana, P4TK Penjas

Sudah ada 2 PTP yang dilantik, dan 2 yang sudah menerima SK. Jadi masih ada 1 lagi yang belum menerima SK. Kegiatan yang sedang dilakukan yaitu akan dibuat PJOK center.

Mansur Fauzi:

Pusdati hanya merekomendasikan PTP yang dinaytakan lulus dan tidak lulus. Bagi yang direkomendasikan lulus, pemberkasan dilakukan oleh satker masing-masing dan dilanjutkan ke Biro SDM. Jadi harap sabar menunggu. Jadi PTP tersebut bisa langsung kerja sambil menunggu SK.

10. Agus Maulani, P4TK IPA

Di Pusdatin ada bagian produksi, tugas PTP di produksi hanya sampai penyutradaraan, teknis lainnya bukan di PTP. Sementara di P4TK IPA bisa jadi tidak semua yang dirancang di produksi. Apakah bisa diajukan di dupak?

Mansur Fauzi:

Jika tidak diproduksi, maka oututnya apa? Kecuali jika tahun ini hanya perancangan tapi tahun depan bisa dilakukan produksi.